

bhumi

Jurnal Agraria dan Pertanahan

Pembentukan Wilayah Pertahanan dan
Persoalan Agraria di Pesisir Selatan
Kebumen-Cilacap
Devy Dhian Cahyati
1-16

Akuisisi Tanah-tanah Rakyat:
Problem HGU PT. BMS di Rejang Lebong
Rezky Dellah R. & M. Nazir Salim
17-34

Konflik Tanah *Bengkok* di Pedesaan
Jawa Kontemporer
Heri Priyatmoko
35-50

Konflik Tata Ruang Kehutanan dengan
Tata Ruang Wilayah
*Eko N Setiawan, Ahmad Maryudi,
Ris H. Purwanto, & Gabriel Lele*
51-66

Pluralisme Hukum sebagai Strategi
Pembangunan Hukum Progresif di Bidang
Agraria di Indonesia
Widhiana H Puri
67-81

Mewujudkan Desa Maju Reforma Agraria
Iwan Nurdin
82-97

Uji Akurasi Klasifikasi Penggunaan Lahan
dengan Menggunakan Metode Defuzzifikasi
Maximum Likelihood Berbasis Citra Alos
Avnir-2
Harvini Wulansari
98-110

Rekayasa Ulang (*Reengineering*) Sistem
Informasi Manajemen Pertanahan Nasional
dengan Pendekatan *Unified Modelling
Language (UML)*
Wahyuni
111-121

Analisis *Pan-Sharpning* untuk Meningkatkan
Kualitas Spasial Citra Penginderaan Jauh
dalam Klasifikasi Tata Guna Tanah
Iswari Nur Hidayati, Eni Susanti, Westi Utami
122-135

Review Buku: Tantangan Masalah Pertanahan
Era Presiden Joko Widodo
Yance Arizona
136-144



Volume 3, No. 1, Mei 2017

ISSN 2442-6954
E-ISSN 2580-2151

bhumi

Jurnal Agraria dan Pertanahan

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PPPM - STPN
ISSN 2442-6954
E-ISSN 2580-2151

Volume 3 Nomor 1 Mei 2017

PENGELOLA JURNAL BHUMI

***Pelindung/Penanggung jawab:** Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional ***Mitra Bestari:** Prof. Dr. Sudjito, S.H., M.Si., Prof. Dr. Hartono, DEA., DESS., Dr. Agus Suwignyo, Trias Aditya, S.T., M.Sc., Ph.D. ***Redaktur Pelaksana:** Ahmad Nashih Luthfi, S.S., M.A. ***Penyunting:** Dr. Sutaryono, M.Si., Dr. Julius Sembiring, S.H.,MPA., Dr. Dra. Setiowati, M.Si., Sarjita S.H., M.Hum., Ir. Eko Budi Wahyono, M.Si., Ir. Slamet Muryono, M. Eng. Sc., Aristiono Nugroho, A.Ptnh, M.Si., ***Editor:** Westi Utami, S.Si., M.Si., Dian Aries Mujiburrohman, S.Pd.I., M.H., Sukmo Pinuji, S.T., M.Sc., Asih Retno Dewi, S.ST., M.Ec.Dev., ***Sekretariat:** Tri Ida Wijayanti, S.ST., Muhamamad Irfan Yudistira, S.ST., Sugiharto, ***Desain Grafis:** M. Nazir Salim, S.S., M.A.

"Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan" adalah majalah ilmiah Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional yang dimaksudkan sebagai media untuk mendiseminasikan atau menyebarluaskan temuan ilmiah di bidang Agraria dan Pertanahan kepada masyarakat. Bhumi semula bernama "Bhumi: Jurnal Ilmiah Pertanahan STPN" yang terbit pertama kali tahun 2001. Bhumi terbit 2 kali setahun pada bulan Mei dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori serta review buku.

Diterbitkan oleh:
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

Alamat Redaksi:
Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
Jalan Tata Bumi No.5, PO BOX 1216 Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 587239, ext (351), Fax. (0274) 587138
e-mail: jurnal_bhumi@stpn.ac.id
website: <http://pppm.stpn.ac.id/>
OJS: <http://jurnalbhumi.stpn.ac.id/>

bhumi

Jurnal Agraria dan Pertanahan

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	Mewujudkan Desa Maju Reforma Agraria <i>Iwan Nurdin</i>
Pembentukan Wilayah Pertahanan dan Persoalan Agraria di Pesisir Selatan <i>Devy Dhian Cahyati</i>	82-97 Uji Akurasi Klasifikasi Penggunaan Lahan dengan Menggunakan Metode Defuzzifikasi <i>Maximum Likelihood</i> Berbasis Citra Alos Avnir-2 <i>Harvini Wulansari</i>
Akuisisi Tanah-tanah Rakyat: Problem HGU PT. BMS di Rejang Lebong <i>Rezky Dellah R. & M. Nazir Salim</i>	1-16 98-110 Rekayasa Ulang (<i>Reengineering</i>) Sistem Informasi Manajemen Pertanahan Nasional dengan Pen- dekatan <i>Unified Modelling Language (UML)</i> <i>Wahyuni</i>
Konflik Tanah <i>Bengkok</i> di Pedesaan Jawa Kontemporer <i>Heri Priyatmoko</i>	17-34 111-121 Analisis <i>Pan-Sharpning</i> untuk Meningkatkan Kualitas Spasial Citra Penginderaan Jauh dalam Klasifikasi Tata Guna Tanah <i>Iswari Nur Hidayati, Eni Susanti, Westi Utami</i>
Konflik Tata Ruang Kehutanan dengan Tata Ruang Wilayah <i>Eko N Setiawan, Ahmad Maryudi, Ris H. Purwanto, & Gabriel Lele</i>	51-66 122-135 Review Buku: Tantangan Masalah Pertanahan Era Presiden Joko Widodo <i>Yance Arizona</i>
Pluralisme Hukum sebagai Strategi Pembangunan Hukum Progresif di Bidang Agraria di Indonesia <i>Widhiana H Puri</i>	67-81 136-144



BHUMI	Volume 3	Nomor 1	Halaman 1-144	Yogyakarta Mei 2017	ISSN 2442-6954 E-ISSN 2580-2151
-------	----------	---------	------------------	------------------------	------------------------------------

PENGANTAR REDAKSI

Pada edisi bulan Mei 2017 ini Jurnal Bhumi menyajikan sepuluh artikel terpilih dalam beragam tema. Artikel-artikel tersebut membahas konflik dan perampasan tanah, beberapa terobosan secara konseptual dan kebijakan agraria yakni mengenai pluralisme hukum dan pelaksanaan reforma agraria pedesaan terintegrasi, klasifikasi tata guna lahan dan sistem informatika pertanahan, dan ditutup dengan review buku.

Tema mengenai konflik dan perampasan tanah tersaji dalam tiga tulisan yakni *Pembentukan Wilayah Pertahanan dan Persoalan Agraria di Pesisir Selatan Kebumen-Cilacap* oleh Devy Dhian Cahyati. Tulisan ini membahas penentuan suatu wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan pertahanan yang mengakibatkan konflik dengan masyarakat lokal. Menurut penulis, militer sebagai alat pertahanan negara melakukan klaim tanah dengan legitimasi menjaga pertahanan dan melakukan komodifikasi tanah untuk kepentingan ekonomi yang di luar kewenangannya. Rezky Dellah R. dan M. Nazir Salim menulis artikel *Akuisisi Tanah-tanah Rakyat: Problem HGU PT. BMS di Rejang Lebong* yang menjelaskan bahwa konflik dan reklamasi atas tanah terjadi disebabkan PT BMS memperoleh Hak Guna Usaha seluas 6.925 dengan hanya mampu membebaskan tanah masyarakat 2.046 Ha. Sisanya tanpa dasar hukum dan menimbulkan ketidakpastian status pada hak rakyat. Konflik tanah *bengkok* di Pedesaan Jawa adalah realitas historis yang menarik perhatian beberapa sejarawan. Konflik terhadap tanah tersebut dalam kenyataannya sering muncul di masa kini karena berbagai sebab dan proses. Heri Priyatmoko dalam artikelnya di sini, *Konflik Tanah Bengkok di Pedesaan Jawa Kontem-*

porer, menjelaskan bahwa konflik terjadi tatkala tanah bengkok ditukarguling pamong desa untuk tujuan pengembangan perumahan developer Pondok Solo Permai (PSP). Konflik kebijakan terkait administrasi juga terjadi antara Tata Ruang Kehutanan dengan Tata Ruang Wilayah di Kalimantan Tengah, sebagaimana dibahas oleh Eko N Setiawan, Ahmad Maryudi, Is H. Purwanto, & Gabriel Lele, tatkala pembukaan perkebunan sawit terjadi di kawasan hutan tanpa prosedur legal.

Pengingkaran hak-hak rakyat serta hukum yang berlaku di masyarakat adalah salah satu sebab terjadinya konflik. Oleh karena, Widhiana H Puri dalam artikel berjudul *Pluralisme Hukum sebagai Strategi Pembangunan Hukum Progresif di Bidang Agraria di Indonesia* ini menyatakan perlu dikedepankannya pendekatan hukum progresif yakni dibangunnya sistem hukum dinamis yang mengikuti dinamika masyarakat sehingga responsif terhadap kebutuhan dan cita keadilan mereka. Pluralisme hukum agraria adalah sebagai konsekuensinya, yakni kondisi yang memberikan pilihan norma hukum diluar hukum positif nasional yang ditetapkan negara. Pengakuan terhadap segenap proses dan inisiatif yang telah dilakukan oleh masyarakat memudahkan pemerintah untuk menjalankan agenda programnya. Kedua inisiatif ini tidak bertentangan, bahkan saling mendinamisir. Hal inilah yang tampak dalam artikel Iwan Nurdin yang membahas pelaksanaan reforma agraria di Blitar, sebagai salah satu kisah sukses yang menginspirasi dikembangkannya Desa Maju Reforma Agraria (Damara) di Indonesia.

Mengenai klasifikasi tata guna lahan dan sistem informatika pertanahan redaksi menurunkan tiga

artikel yakni *Uji Akurasi Klasifikasi Penggunaan Lahan dengan Menggunakan Metode Defuzzifikasi Maximum Likelihood Berbasis Citra Alos Avnir-2* karya Harvini Wulansari; *Rekayasa Ulang (Reengineering) Sistem Informasi Manajemen Pertanian Nasional dengan Pendekatan Unified Modelling Language (UML)* karya Wahyuni; dan *Analisis Pan-Sharpening untuk Meningkatkan Kualitas Spasial Citra Penginderaan Jauh dalam Klasifikasi Tata Guna Tanah*, karya Iswari Nur Hidayati, Eni Susanti, Westi Utami.

Redaksi juga menyajikan ulasan atas buku John F. McCarthy dan Kathryn Robinson, eds. (2016) *Land and Development in Indonesia: Searching for the People's Sovereignty* yang direview oleh Yance Arizona. Buku ini ditulis oleh berbagai pakar Indonesia dan luar negeri yang merekam isu-isu mutakhir

masalah pertanian di Indonesia yang saling berkaitan dengan dimensi yang lebih luas mengenai kehutanan, pertambangan, lingkungan hidup, perubahan iklim, perumahan, kehidupan petani, serta hak masyarakat adat.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mengirim naskah ke redaksi, dan telah bersedia dan sabar mengikuti tahapan yang kami tentukan dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih dan penghormatan kepada para mitra bestari: Prof. Dr. Sudjito, S.H., M.Si., Prof. Dr. Hartono, DEA., DESS., dan Dr. Agus Suwignyo yang bersama-sama dengan para *reviewer* internal bekerja melakukan peninjauan dan pemeriksaan naskah agar senantiasa terjaga kualitasnya.

Demikian yang dapat Redaksi sajikan untuk pembaca. Selamat menelaah.